



PANDUAN

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

JENJANG SMP Tahun 2022

PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran Gang Beringin No 1 Kelurahan Nagri Kaler Kec. Purwakarta
Telp.(0264) 200947 - 206944 PURWAKARTA - 41114
Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) merupakan kegiatan pertama masuk Sekolah untuk mengenalkan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep, pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur Sekolah. Kegiatan MPLS tahun 2022 ini dilakukan secara tatap muka.

Dalam kegiatan ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta memasukan materi tentang Wawasan Wiyatamandala, budaya literasi, cara belajar efektif, Pendidikan karakter berbasis Lima Bunga Karakter, Pengenalan Budaya Lokal Purwakarta (potensi lokal Purwakarta) dan Gandrum Mulasara sebagai materi tambahan selain materi yang sudah diamanatkan sesuai Permendikbud no 18 tahun 2016 tentang Masa Pengenalan Lingkungan sekolah bagi Siswa Baru. Sehingga kedua materi kegiatan tersebut dapat saling melengkapi satu sama lainnya.

Panduan ini dibuat dengan maksud agar kepala sekolah, guru, peserta didik baru, orangtua peserta didik, komite sekolah pengawas pembina sekolah dan pihak yang berkepentingan memiliki persepsi yang sama terhadap kegiatan ini serta dapat memahami dan melaksanakan kegiatan ini sebaik-baiknya dalam rangka mengaktualisasikan dan mewujudkan Pendidikan Karakter di Kabupaten Purwakarta.

Purwakarta, Juli 2022

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PURWAKARTA



Dr. H. PURWANTO, M.Pd
NIP. 19740305 199703 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Tema	3
E. Sasaran	3
BAB II PELAKSANAAN	
A. Pra MPLS	5
B. Kegiatan MPLS	5
C. Materi Kegiatan	6
D. Waktu, Tempat Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan	7
E. Struktur Program	7
F. Pembiayaan	8
G. Monitoring dan Evaluasi	8
BAB III PENYELENGGARA KEGIATAN MPLS	
A. Susunan Pengarah, Panitia, Narasumber dan Peserta	9
B. Peran Penyelenggara Kegiatan MPLS	9
C. Ketentuan Penyelenggara	10
BABBIV Penutup	11
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan MPLS	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Sekolah adalah tempat belajar dan bermain yang menyenangkan. Suasana menyenangkan dapat dihadirkan ketika semua ekosistem sekolah terlibat dalam pembelajaran bermakna, bermanfaat, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Interaksi yang lahir dari sekolah juga harus mendukung tumbuh kembang peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman. Kegiatan pengenalan lingkungan sekolah adalah laboratorium awal untuk mengenalkan hakikat sekolah kepada peserta didik. Hanya saja, di masa pengenalan lingkungan sekolah praktik-praktik kekerasan, perpeloncoan, bullying turut hadir dengan alasan yang tidak dibenarkan dan jauh dari hakikat pendidikan.

Situasi ini membuat pemerintah mengeluarkan Permendikbud Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru. Masa Orientasi Sekolah (MOS) pun berubah menjadi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Pada masa MPLS ini seluruh aktivitas yang ada haruslah bersifat edukatif dan menyenangkan, sehingga peserta didik baru mampu mengenali ekosistem sekolah dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Tempat mereka bermain, belajar, meningkatkan prestasi, dan menumbuhkembangkan karakternya.

Situasi Pandemi Covid-19 membuat model dan strategi pelaksanaan MPLS berubah menyesuaikan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Meskipun begitu, hakikat dan nilai-nilai pelaksanaan MPLS tidak berubah. Kegiatan MPLS harus tetap menjadi laboratorium awal siswa baru mengenali lingkungan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan dan tempat menumbuhkembangkan karakter-karakter baik peserta didik. Oleh karena itu tema kegiatan MPLS kali ini adalah “Merdeka Belajarku, Istimewa Sekolahku”. Tema ini sejalan dengan spirit implementasi merdeka belajar dan kearifan lokal Kabupaten Purwakarta. Oleh karena itu, kegiatan dalam MPLS ini akan menyajikan materi dan praktik baik tentang: *Tujuh Poe Atikan Purwakarta Istimewa, Pendidikan Anti Korupsi, Sekolah Ramah Anak, Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab dan Tatanen di Bale Atikan* dengan mengutamakan penghargaan bukan hukuman, pendidikan keluarga, pengenalan lingkungan sekolah, budaya bersih dan sehat, dan berbagai kegiatan edukatif lainnya.

Oleh karena itu perlu kiranya dibuat panduan penyelenggaraan MPLS di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta sehingga pelaksanaan MPLS sesuai dengan tujuan

nasional dan panduan ini sebagai dasar dalam membuat rencana program MPI.S di sekolah yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah masing-masing.

B. Dasar Hukum.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen;
3. Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara republic Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 51571);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 958);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 101);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 2 Tahun 2021 tentang Kabupaten Layak Anak;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
10. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Karakter;

11. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 101 Tahun 2019 tentang Implementasi Zona Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Jenjang SD dan SMP Sederajat di Kabupaten Purwakarta.
12. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 103 Tahun 2021 Tentang Tatanen di Bale Atikan.
13. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Penetapan Wilayah Zonasi Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Tujuan

Secara umum Panduan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bertujuan untuk memberikan acuan bagi sekolah untuk melaksanakan kegiatan MPLS dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Secara khusus, pedoman ini bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. membantu peserta didik baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah;
2. menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai peserta didik baru;
3. mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah lainnya;
4. menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong.
5. mengenali potensi daerah dan kearifan lokal yang ada di Kabupaten Purwakarta.
6. menumbuhkan karakter peserta didik berbasis kearifan lokal Lima Bunga Karakter

D. Tema.

Tema Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Jenjang SMP Tahun Pelajaran 2022/2023, sebagai berikut :

“MERDEKA BELAJARKU, ISTIMEWA SEKOLAHKU”

E. Sasaran

Sasaran Panduan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) diperuntukan kepada:

1. Peserta Didik SMP Kelas VII se-Kabupaten Purwakarta;

2. Guru-guru dan Kepala Sekolah di Satuan Pendidikan;
3. Pengawas Pembina Satuan Pendidikan;
4. Organisasi bidang pendidikan (KKPS, MKKS, MGMP);
5. Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
6. Komite Sekolah;
7. Orangtua peserta didik.

BAB II

STRATEGI PELAKSANAAN

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang teknis pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah. Kegiatan MPLS dilakukan selama tiga hari yang terdiri dari Pra MPLS, MPLS dan monitoring/evaluasi.

A. Pra MPLS.

Tahap pertama setelah penerimaan peserta didik baru, terlebih dahulu dilakukan kegiatan Pra MPLS berupa pengisian formulir siswa baru oleh orangtua siswa/wali dan penjelasan teknis terkait kegiatan MPLS.

B. Kegiatan MPLS.

Kegiatan MPLS dimulai dengan kegiatan pembukaan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh masing-masing sekolah atau bekerjasama dengan Dinas Pendidikan. Setelah acara pembukaan, setiap sekolah dapat memulai kegiatan MPLS.

Pada hari pertama MPLS, kegiatan awal bertujuan untuk membantu peserta didik baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dan mekanismenya tercantum pada Tabel berikut ini.

Kegiatan	Deskripsi
Absensi kehadiran peserta didik baru	Absensi kehadiran dilakukan secara langsung di kelas masing-masing.
Pengenalan lingkungan sekolah, Pengenalan visi, misi, dan program sekolah, Pengenalan kurikulum sekolah, Keluarga sadar hukum/tata tertib sekolah, pengenalan stakeholders sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan pengenalan visi dan misi dan program sekolah dapat dilakukan secara klasikal ataupun per-kelompok/kelas.2. Kegiatan pengenalan visi dan misi dan program sekolah dapat dilakukan secara klasikal ataupun per-kelompok/kelas.3. Kegiatan keluarga sadar hukum/tata tertib sekolah dilakukan secara klasikal atau per kelas dengan orang tua peserta didik sebagai pesertanya4. Kegiatan pengenalan stakeholder sekolah dilakukan secara klasikal ataupun kelompok/kelas.
Pengenalan Ekstrakurikuler	Kegiatan pengenalan ekstrakurikuler dilakukan secara klasikal.

Selanjutnya adalah kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi untuk semangat dalam belajar dan interaksi sosial. Berikut adalah alternatif kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan, sebagai berikut:

Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan
Pengenalan prestasi sekolah, guru, dan pengurus OSIS/MPK	Kegiatan pengenalan prestasi sekolah, guru, dan peserta didik dilakukan secara klasikal
Pemberian materi-materi yang penting dengan mendatangkan narasumber. Materi-materi tersebut, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ● Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten ● Wawasan Wiyata Mandala ● Belajar efektif ● Budaya Bersih dan Sehat dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. ● Pengenalan Budaya Lokal Purwakarta (Potensi Lokal) ● Pendidikan berbasis Lima Bunga Karakter 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan pemberian kebijakan Dinas Pendidikan disampaikan secara daring melalui kanal youtube dinas Pendidikan atau secara luring. ● Kegiatan pemberian materi dilakukan secara klasikal atau kelompok.
Pemberian “reward” <i>the best of the day</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian <i>reward</i> kepada peserta didik. ● Panitia membuat profile peserta didik kemudian diunggah di akun media sosial panitia MPLS sekolah.

Seluruh alternatif kegiatan MPLS tersebut ditekankan pada aktivitas-aktivitas berbuat kebaikan. Di akhir kegiatan MPLS akan dicari peserta MPLS terbaik selama kegiatan berlangsung dan akan diberikan penghargaan. Tahap terakhir adalah kegiatan evaluasi kegiatan baik dari peserta didik maupun orang tua untuk bahan pertimbangan regulasi atau kebijakan MPLS yang lebih baik.

Peran serta orang tua sangat besar dalam proses MPLS ini. Orang tua menjadi mitra yang penting bagi sekolah untuk keberhasilan MPLS. Orang tua/wali juga menjadi orang pertama yang memastikan kondisi kesehatan anak-anaknya sehingga dapat mengikuti kegiatan MPLS dengan baik. Dengan demikian, inti dari seluruh kegiatan MPLS adalah kesehatan dan penghargaan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) sesuai dengan amanat Permendikbud no 18 tahun 2016 tentang Masa Pengenalan lingkungan Sekolah bagi Siswa baru dan Materi tambahan yang sesuai dengan kondisi dan situasi meliputi :

1. Wawasan Wiyata Mandala.
2. Kegiatan kesiswaan, baik itu Intrakurikuler. Kokurikuler maupun Ekstrakurikuler.
3. Pendidikan Karakter
4. Cara belajar efektif
5. Pengenalan Budaya Lokal Purwakarta (Potensi Lokal)
6. Pendidikan berbasis Lima Bunga Karakter.

D. Waktu, Tempat Kegiatan dan Pelaksana Kegiatan.

1. Pelaksanaan kegiatan MPLS dilaksanakan pada tanggal 18 – 20 Juli 2022.
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal MPLS dengan diawali dengan pembukaan MPLS pada hari Senin tanggal 18 Juli 2022 (sebagaimana terlampir pada Lampiran 1).
3. Pelaksana Kegiatan di sekolah menjadi tanggung Jawab Kepala Sekolah dengan melibatkan guru-guru serta Pengawas Pembina dan Komite Sekolah. Untuk Narasumber kegiatan sekolah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.

E. Struktur Program.

Struktur program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah SMP adalah sebagai berikut:

No.	Materi	Waktu (@ 40')	Narasumber/ Fasilitator
	A. Umum		
1.	Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta	2	Kepala Dinas Pendidikan/Kepala Sekolah
	B. Pokok		
1.	Wawasan Wiyatamandala	2	Wakasek Kurikulum
2.	Budaya Literasi	2	Tim Literasi Sekolah
3.	Cara Belajar Efektif	2	Guru BK
4.	Pendidikan karakter berbasis Lima Bunga Karakter	3	Tim POKJA Sekolah
5.	Praktik Baik Pendidikan Karakter Berbasis Lima Bunga Karakter	3	Tim POKJA Sekolah
6.	Pengenalan Etika dan Tata Tertib Peserta Didik	2	Wakasek Kesiswaan
7.	Pengenalan Visi, Misi, Program dan Kurikulum Sekolah.	2	Wakasek Kurikulum
8.	Pengenalan Lingkungan Sekolah	2	Wakasek Sarana
9.	Pengenalan <i>Stakeholders</i> Sekolah	2	Wakasek Kurikulum
10.	Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler	2	Wakasek Kesiswaan
11.	Budaya bersih dan sehat dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.	2	Tim K7 Sekolah
12.	Pengenalan Budaya Lokal Purwakarta (potensi	2	Guru Seni Budaya

	lokal Purwakarta)		
	C. Penunjang		
1.	Upacara	2	Wakasek Kesiswaan
2	Asesmen Diagnostik	2	Guru BK
3	Pembiasaan Beribadah	2	Guru PABP
4	Menanam Tanaman di Sekolah	2	Guru Prakarya
5	Kegiatan “Gandrung Mulasara”	2	Guru Pendamping
	Jumlah	38	

Contoh Jadwal pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMP sebagaimana pada terlampir pada **Lampiran 1**.

F. Pembiayaan

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMP Tahun 2022 dibiayai sepenuhnya dari anggaran Satuan Pendidikan masing-masing.

G. Monitoring dan Evaluasi,

Kepala Satuan Pendidikan, Penilik dan Pengawas melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan MPLS Tahun 2022 secara tatap muka.

BAB III
PENYELENGGARA KEGIATAN MPLS

A. Susunan Pengarah, Panitia, Narasumber, dan Peserta

a. Pengarah

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
2. Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
3. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.
4. Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.

b. Panitia

1. Kepala Sekolah Sebagai Penanggung jawab
2. Wakasek Kesiswaan Sebagai Ketua Panitia
3. Guru-guru sebagai Anggota Panitia

c. Narasumber

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
2. Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
3. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar.
4. Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
5. Kepala Satuan Pendidikan.
6. Guru-guru di Satuan Pendidikan
7. Institusi atau OPD yang terkait lainnya.

d. Peserta

Peserta Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMP Tahun 2022 adalah peserta didik baru tahun pelajaran 2022/2023 di Kabupaten Purwakarta

B. Peran Penyelenggara Kegiatan MPLS.

1. Peran Dinas.

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten sesuai dengan kewenangannya wajib mengawasi kegiatan pengenalan lingkungan sekolah.
- b. Apabila dalam pelaksanaan pengenalan lingkungan sekolah terjadi pelanggaran, Dinas Pendidikan Kabupaten sesuai kewenangannya wajib menghentikan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah.

2. Peran Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah bertanggungjawab penuh atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengenalan lingkungan sekolah.
 - b. Perencanaan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah disampaikan oleh sekolah kepada orangtua siswa/wali pada saat lapor diri sebagai siswa baru.
 - c. Evaluasi pelaksanaan MPLS wajib disampaikan kepada orang tua/wali siswa baik secara tertulis maupun melalui pertemuan paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah pengenalan lingkungan sekolah berakhir.
3. Peran Guru.
 - a. Guru menjadi penyelenggara kegiatan MPLS.
 - b. Untuk mendukung efektivitas kegiatan MPLS, guru bisa melibatkan OSIS, MPK atau siswa lainnya sesuai dengan ketentuan.
4. Peran OSIS
Membantu guru dalam mensukseskan penyelenggaraan kegiatan MPLS
5. Peran Komite Sekolah.
Berkolaborasi dengan penyelenggara MPLS untuk menyukseskan kegiatan MPLS terutama kelengkapan data peserta didik, persetujuan mengikuti kegiatan pengenalan anggota baru kegiatan ekstrakurikuler, ataupun kegiatan-kegiatan lainnya yang membutuhkan dukungan orang tua siswa.

C. Ketentuan Penyelenggara.

Untuk kelancaran kegiatan MPLS ada beberapa ketentuan dan larangan yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Ketentuan Umum
 - a. Perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan hanya menjadi hak guru.
 - b. Dilakukan di lingkungan sekolah, kecuali sekolah tidak memiliki fasilitas yang memadai.
 - c. Dapat melibatkan tenaga kependidikan yang relevan dengan materi MPLS.
 - d. Wajib melakukan kegiatan yang bersifat edukatif.
 - e. Wajib menggunakan seragam dan atribut resmi dari sekolah.
2. Larangan
 - a. Dilarang melibatkan siswa senior (Kakak kelas) atau alumni sebagai penyelenggara.
 - b. Dilarang memberikan tugas baru maupun penggunaan atribut yang tidak relevan dengan aktivitas pembelajaran siswa.

- c. Dilarang bersifat perpeloncoan.
- d. Dilarang melakukan pungutan biaya maupun bentuk pungutan lainnya.

BAB IV

PENUTUP

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta diharapkan dapat menciptakan dan menumbuh kembangkan pertumbuhan mental anak yang baik. Siswa diharapkan mampu memiliki keunggulan mental, keunggulan kemampuan, keunggulan motivasi serta kejujuran dalam hidup bermasyarakat. Semoga penyelenggaraan kegiatan MPLS Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 ini dapat berjalan dengan lancar

Lampiran 1

Contoh Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

No	Waktu	Materi	Pemateri/Fasilitator
Senin/ 18 Juli 2022			
1.	07.00 - 07.40	Upacara Pembukaan	Kepala Sekolah
2.	07.40 – 08.20	Kebijakan Dinas Pendidikan	Kepala Dinas Pendidikan
3.	08.20 - 09.40	Menanam Tanaman di sekolah	Guru Prakarya
4.	09.40 - 10.00	Istirahat	OSIS
5.	10.00 - 10.40	Pengenalan Lingkungan Sekolah	Wakasek Sarana
6.	10.40 -11.00	Pengenalan <i>Stakeholders</i> Sekolah	Wakasek Kurikulum
7.	11.00 - 12.00	Pengenalan Visi, Misi, Program dan Kurikulum Sekolah.	Wakasek Kurikulum
8.	11.30 - 12.30	Wawasan Wiyatamandala	Wakasek Kurikulum
9.	12.30 - 13.00	ISHOMA	OSIS
10.	13.00 - 13.30	Refleksi	Guru Pendamping
Selasa / 19 Juli 2022			
1.	07.00 – 07.40	Budaya Literasi	Tim Literasi Sekolah
2.	07.40 – 08.20	Cara Belajar Efektif	Guru BK
3.	08.20 – 09.40	Pendidikan karakter berbasis Lima Bunga Karakter	Tim POKJA Sekolah
4.	09.40 – 10.00	Istirahat	OSIS
5.	10.00 – 11.00	Pengenalan Etika dan Tata tertib Peserta Didik	Wakasek Kesiswaan
6.	11.00 – 12.30	Praktik Baik Pendidikan Karakter Berbasis Lima Bunga Karakter	Tim POKJA Sekolah
7.	12.30 - 13.00	ISHOMA	OSIS
8.	13.00 - 13.30	Refleksi	Panitia/Guru Pendamping
Rabu/ 20 Juli 2022			
1.	07.00 - 08.20	Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler	Wakasek Kesiswaan
2.	08.20 – 09.00	Budaya bersih dan sehat dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.	Tim K7 Sekolah
3.	09.00 - 09.20	Istirahat	OSIS
4.	09.20 - 10.00	Pengenalan Budaya Lokal Purwakarta (potensi lokal Purwakarta)	Guru Seni Budaya
5.	10.00 - 11.30	Kegiatan “Gandrung Mulasara”	POKJA TDBA
6.	11.30 - 12.00	Upacara Penutupan	Wakasek Kesiswaan
7.	12.00 - 12.30	Implementasi Pendidikan Karakter (Sholat Dhuhur Berjamaah dan Istirahat)	Orangtua